

Sermon Notes

21 Juni 2026

“Dikenal Oleh Bapa, Dipanggil Sebagai Papa”

1 Yohanes 3:1

Ev. Solaiman Wilmana Tanjung

Ringkasan Khotbah:

Dalam buku devotionalnya yang berjudul *"A Look at Life, from A Deer Stand,"* Steve Chapman mengatakan: **“Status sebagai ayah adalah satu hal, Sedangkan menjadi seorang ayah adalah banyak hal.”** Dalam pernyataan ini, Steve Chapman menggunakan 2 istilah kata yaitu: *“becoming”* dan *“being”*. *“Becoming”* adalah proses perubahan untuk menjadi sesuatu (status), sedangkan *“being”* adalah keadaan atau keberadaan yang sedang berlangsung (Sudah menjadi/berperan). Dengan kata lain, Chapman ingin menegaskan jika menjadi seorang Papa adalah peran yang tidak mudah. Dewasa ini, banyak anak bertumbuh dengan "Father Hunger" (kelaparan akan sosok ayah). Ada ayah yang hadir secara fisik, tetapi absen secara emosional atau rohani. Akibatnya, banyak orang kesulitan membayangkan Allah sebagai "Bapa" karena figur ayah duniawi mereka yang rusak atau jauh.

Dalam 1 Yohanes 3:1, rasul Yohanes memaparkan ada 2 Syarat agar seorang Papa bisa dikenal oleh Bapa di Sorga:

1. Ia Harus Mengalami Besarnya Kasih Allah (1 Yoh. 3:1a)→Percaya

“Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita” (ayat 1a). Bagian ini dilatar belakangi oleh peristiwa di mana Rasul Yohanes menulis surat ini kepada jemaat yang menghadapi penolakan dari dunia. Di tengah penolakan itu, Rasul Yohanes mengingatkan mereka akan identitas paling mendasar: **mereka adalah anak-anak yang diadopsi oleh kasih Allah.**

Kata Yunani untuk "betapa besarnya" adalah *potapen* (bentuk akusatif feminin dari *potapos*). Arti Harfiah ("Dari negara mana?"): Secara linguistik, *potapos* berasal dari kata-kata yang berarti "di mana" dan "negara". Dalam konteks kuno, secara harfiah berarti "dari negara asing mana?" Yohanes menggunakannya untuk mengungkapkan bahwa kasih Allah begitu luar biasa dan bersifat dunia lain sehingga terasa seperti berasal dari alam yang sama sekali berbeda dan asing. Secara keseluruhan, Yohanes ingin berkata: ***“Lihatlah betapa luar biasa, menakjubkan, dan tak terukur kasih yang telah dilimpahkan Bapa kepada kita!”*** Kekaguman itu secara khusus ditujukan pada kenyataan bahwa terlepas dari kekurangan kita, kasih Allah begitu luar biasa sehingga memberi kita hak untuk disebut anak-anak-Nya. Karena itu, wajib bagi seorang Papa untuk mengalami besarnya kasih Allah atau percaya sungguh-sungguh kepada Kristus jika ia ingin dikenal-Nya.

2. Ia Harus Hidup Sebagai Anak-Anak Allah (1 Yoh. 3:1b)→ Ada Kelahiran baru

“sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah” (ayat 1b). Artinya: Hanya orang-orang yang telah mengenal Kristus dan lahir baru yang bisa mengetahui KEBENARAN dan Statusnya sebagai anak-anak Allah, ini adalah hal yang **sangat istimewa** sebab tidak berlaku untuk mereka yang belum percaya. ***“Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa” (Gal. 4:6)→*** semua ini adalah karya Roh Kudus. Karena itu, hidup sebagai anak-anak Allah artinya:

Hidup dalam Kelahiran Baru (bertobat) karena orang-orang percaya telah ditebus dan telah bergabung dalam keluarga Kerajaan Allah, murni karena kasih karunia-Nya (Ef. 2:8-9). Papa sebagai anak-anak Allah, Adalah GAMBARAN dari Relasi antara kita sebagai anak-anak dengan Kristus sebagai Bapa→ Hidup Kita harus Bisa menjadi TELADAN sehingga seluruh keluarga kita berjalan dalam kebenaran Kristus

Dapat disimpulkan: Mengalami Besarnya Kasih Allah (Percaya) dan Hidup Sebagai Anak-Anak Allah (Melakukan Kebenaran) Adalah 2 Syarat agar seorang Papa Bisa Dikenal Oleh Bapanya.

Take Home Message

**”Menjadi Papa adalah KESUKACITAAN,
namun menjadi Papa yang dikenal Tuhan adalah BERKAT”**

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah anda bersyukur bisa menjadi seorang Papa? Mengapa?...
2. Mengapa dewasa ini banyak Papa tidak menjalankan fungsinya dengan baik? Apakah kendala-kendalanya menurut anda berkaitan dengan kesaksian hidup mereka di tengah masyarakat?
3. Sebutkan 2 syarat agar seorang Papa bisa dikenal Tuhan dalam 1 Yohanes 3:1?
4. Jika seorang Papa akan sangat bersukacita karena bisa dikenal oleh Bapa di Sorga, maka apakah hal itu tetap terjadi ketika sang Papa belum mengenal Tuhan atau ketika ia tidak hidup dalam kebenaran? Berikan alasan anda?